

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar di dunia saat ini (Purnamasari, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu bersalin dan angka kematian perinatal juga merupakan hal yang paling penting untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak. Penyebab angka kematian ibu antara lain berkaitan dengan komplikasi kehamilan dan persalinannya.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, yaitu dapat dilihat dari indikator AKI dimana jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas serta pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang berperan pada komplikasi persalinan adalah letak sungsang. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Yovi Yuliani, 2019).

Kejadian letak sungsang pada janin aterm kira-kira 3%, jauh lebih tinggi pada permulaan masa kehamilan kira-kira 40% dari pada kehamilan sebelum 28 minggu antara 17 sampai 31 minggu. Janin presentasi bokong berada pada resiko morbiditas dan mortalitas prenatal yang lebih tinggi tidak hanya akibat partus tetapi juga karena presentasi (Lidia Widia, 2017).

Dari hasil penelitian insiden persalinan lama adalah 2,8% sampai dengan 4,9%. Salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan lama tersebut adalah kelainan letak, dalam hal ini adalah letak sungsang akibat gangguan akomodasi, gerak janin yang bebas, gangguan fiksasi pada pintu atas panggul sering terjadi kemacetan persalinan atau persalinan lama (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017).

Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin pada letak sungsang. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Menurut WHO, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup. Indonesia sampai saat ini merupakan negara dengan AKI paling tinggi di Asia. Pada penduduk Indonesia 2011 tercatat AKI masih sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya angka kematian bayi (AKB) usia 0-11 bulan adalah 34 per 1.000 kelahiran hidup. Target nasional pada tahun 2015 AKI akan turun menjadi 23/100.000 kelahiran hidup (World Health Organization (WHO), 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) mengalami penurunan Signifikan. Berdasarkan data dinas kesehatan pada tahun 2021 AKI di Kalimantan Barat sebesar 214/100.000 kelahiran. Sementara pada tahun 2022 angkanya turun menjadi 120/100.000 kelahiran. Kemudian untuk AKB pada tahun 2021 angkanya sebesar 8/1.000 kelahiran hidup, lalu di tahun 2022 turun menjadi 5,2/1.000 kelahiran hidup. Dengan angka absolut, dari 616 kematian bayi pada tahun 2021 menjadi 522 kematian pada tahun 2022. Kepala dinas kesehatan di

kalimantan barat mengungkapkan angka ini menunjukkan peluang usia harapan hidup orang yang lahir di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Penurunan AKI dan AKB juga linier dengan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terutama di bidang kesehatan (WHO, 2018)

Di Indonesia menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 AKI masih cukup tinggi, yaitu 390/100.000 kelahiran hidup. Tinggi

nya AKI itu menempatkan Indonesia pada urutan teratas di ASEAN dalam hal tersebut dikarenakan kejadian letak sungsang. Kejadiannya 4% di seluruh Indonesia. Indonesia sampai saat ini merupakan negara dengan AKI paling

tinggi di Asia. Pada penduduk Indonesia 2011 tercatat AKI masih sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya Angka Kematian Bayi (AKB) usia 0-11 bulan adalah 34/1.000 kelahiran hidup. Target nasional pada tahun 2015 AKI akan turun menjadi 23/100.000 kelahiran hidup (Intan e al. 2014).

AKB pada persalinan letak sungsang lebih tinggi bila dibandingkan dengan letak kepala. Angka kematian perinatal dengan persalinan presentasi

sungsang mempunyai presentase 16,8-38,5% di Indonesia. Pada persalinan letak sungsang dengan cara pervaginam kelahiran kepala lebih lama dari 8 menit setelah umbilicus dilahirkan akan membahayakan kehidupan janin. AKB pada persalinan letak sungsang lebih tinggi dibandingkan dengan letak kepala (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Penyebab terjadinya presentasi bokong tidak diketahui, tetapi terdapat beberapa faktor resiko selain prematuritas, yaitu abnormalitas struktural uterus, polihidram-nion, plasenta previa, multiparitas, mioma uterus, kehamilan

multiple, anomaly janin (anensefali, hidrosefalus) dan riwayat presentasi bokong sebelumnya. Telah terjadi perubahan dalam manajemen presentasi bokong yang mengarah kepada semakin dipilihnya cara persalinan bedah sectio caesarea dibandingkan pervaginam (Atik, Palupi, and Sari, 2019).

Terjadinya peningkatan Angka kematian ibu melahirkan di Kota Pontianak. Hingga Juni Tahun 2020 saat ini telah tercatat 7 ibu melahirkan yang meninggal. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang hanya 5 ibu yang meninggal (Riana *et al.*, 2021).

Selama ini pemerintah telah melakukan banyak program yang ditujukan untuk memperbaiki status kesehatan ibu yang diharapkan dapat menurunkan AKI. Upaya-upaya tersebut berfokus pada intervensi jenis-jenis layanan esensial yang selama ini dinilai cost effective. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah terlaksananya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), tersedianya puskesmas PONED dan RS

PONEK, berjalannya Audit Maternal Perinatal serta Surveilans Kematian Ibu (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Sementara itu, Strategi yang diterapkan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB masih menggunakan strategi *Making Pregnancy Safer* (MPS) dengan melakukan penajaman pada jenis kegiatan-kegiatan. Pelaksanaan program di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu prientasi kelas ibu hamil, Workshop Audit Internal Perinatal, pencetakan buku KIA, pertemuan evaluasi program jaminan persalinan

(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan By. Ny. D Dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dengan Letak Sungsang di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dan bersalin Dengan Letak Sungsang Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep asuhan kebidanan komprehensif dengan letak sungsang.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus ibu hamil dengan letak sungsang.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus ibu hamil dengan letak sungsang.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus ibu hamil dengan letak sungsang.
- e. Untuk mengetahui perbedaan konsep dasar teori dengan kasus ibu bersalin secara seccio caesaria dengan letak sungsang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mahasiswa dan sebagai ilmu pengetahuan serta bahan referensi serta dalam proses belajar mengajar di instusi jurusan kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

2. Bagi Pengguna

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang asuhan ibu bersalin dengan letak sungsang.

3. Bagi Bidan

Bidan dapat meningkatkan pengetahuan , keterampilan dan sikap sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal sesuai dengan teori asuhan kebidanan persalinan dengan letak sungsang.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dengan letak sungsang.

2. Ruang Lingkup Responden

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dengan letak sungsang.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D dengan letak sungsang

dilakukan di ruang bersalin azalea RS Universitas Tanjungpura Pontianak pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 02 Februari 2023.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan pada akhir kehamilan hingga persalinan yang dilakukan di RS Universitas Tanjungpura Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dan bersalin dengan letak sungsang. Penelitian

ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dan bersalin dengan letak sungsang pada Ny. D di RS Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Tini (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C dengan persalinan sungsang dan By. Ny. C di Wilayah Kota Pontianak.	Deskriptif	Analisis data pada penelitian menggunakan prinsip manajemen kebidanan 7 varney dan akan di dokumentasikan dengan SOAP.
2	Desi Ratnawati (2016)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di BPM Nurhasanah Pal 5 Pontianak Kota.	Deskriptif	Hasil dari asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Vina Eka (2014)	Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kasus Persalinan.	Korelasiona	Hasil analisis hubungan antara usia kehamilan ibu, tekanan darah, ukuran janin, ukuran panggul terhadap kasus persalinan sungsang.

Sumber : Data Primer (Tini, 2018); (Ratnawati, 2016); (Eka, 2014)

Adapun perbedaan penelitian dahulu dengan kasus yang didapatkan sekarang adalah waktu, tempat, dan pasien. Sedangkan persamaannya terjadinya kehamilan dan persalinan letak sungsang.